

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang sekripsi yang berjudul **“Implementasi Metode *Ummul Quro’* Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Tegal Wero Pucak Wangi Pati ”**, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *Ummul Quro’* dalam meningkatkan kefasihan membaca al-qur’an di pondok pesantren nurul qur’an tegal wero pucak wangi pati menurut hasil penelitian dinyatakan sudah efektif, hal ini dibuktikan dengan adanya proses pembelajaran yang sudah berlangsung selama menggunakan metode *Ummul Quro’*. Dan dalam implmentasi metode *Ummul quro’* ada tingkatan-tingkatan jilid itu sendiri untuk menaikan santri ke jilid selanjutnya/sudah fasih ke jilid yang lebih tinggi.
2. Dalam mengimplementasikan metode *Ummul Quro’* penulis menyampaikan beberapa kendala/hambatan yang timbul dari santri ataupun dari pihak pondok pesantren.

Kendala yang timbul dari diri santri itu sendiri, antara lain :

- a. Mayoritas santri yang yang belajar di Pondok masak anak-anak dan remaja yang masih senang bermain. Selain itu,kemampuan dan usia santri juga berbeda-beda,sehingga penerapan metode *Ummul Quro’* dirasa masih kurang maksimal.
- b. Minimnya kesadaran santri akan pentingnya membaca Al-qur’an secara fasih (*tartil*) dan benar.
- c. Karena jauh keluarga,para santri merasa kurangnya dukungan serta motivasi terutama dari orang tua,disamping itu,ketika para santri sedang rindu keluarga,mereka seolah-olah hilang semangat untuk terus belajar Al-Qur’an.

Kendala yang timbul dari pihak Pondok pesantren yang ditulis oleh peneliti antara lain:

- a. Metode *Ummul Quro'* yang diterapkan Pondok pesantren tergolong baru, sehingga masih butuh penyesuaian dan perkembangan.
 - b. Minimnya ustadzah yang menguasai metode *Ummul Quro'*. Hal ini dikarenakan metode *Ummul Quro'* tergolong metode yang baru dibandingkan dengan metode-metode baca Al-Qur'an yang lain.
 - c. Kurang adanya kebijakan dari Pondok pesantren terkait kedisiplinan santri dalam belajar Al-Qur'an, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa santri yang tidak mengikuti dan hanya tinggal dikamar.
 - d. Kurangnya ruangan atau kelas yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran.
3. Pihak pondok pesantren memberikan beberapa solusi dalam mengatasi kendala/hambatan yang muncul selama proses pengimplementasian metode *Ummul Quro'*.

Solusi dari kendala yang timbul dari diri santri itu sendiri, antara lain :

- a. Mengingat usia dan kemampuan santri yang berbeda-beda, pembelajaran dengan metode *Ummul Quro'* juga disesuaikan dengan usia serta kemampuan anak didik. Hal ini dapat dilihat dalam buku ajar metode *Ummul Quro'* yang diklasifikasikan secara bertahap (mulai jilid 1-6). Selain itu, Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Ummul Quro'*,ustadz-ustadzah menerapkan strategi-strategi khusus dengan memberikan game kuis atau tebak ayat yang membuat anak tertarik mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran diharapkan menjadi maksimal.
- b. Memberikan sosialisasi kepada anak-anak akan pentingnya membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil. Sosialisasi ini diadakan setiap dua minggu sekali sampai anak-anak benar sadar pentingnya belajar Al-Qur'an.

- c. Memberikan motivasi kepada santri yang jauh dari keluarga dengan mendorong agar santri semangat untuk belajar Al-Qur'an lagi.

Solusi dari kendala yang timbul dari pihak Pondok pesantren yang ditulis oleh peneliti antara lain:¹

- a. Metode *Ummul Quro'* yang diterapkan Pondok pesantren masih terus dikembangkan dan direvisi. Sampai saat ini metode *Ummul Quro'* sudah direvisi sebanyak dua kali.
- b. Pihak pengurus pondok mengadakan pertemuan antar *ustadz ustadzah* guna memberikan pemahaman terkait metode *Ummul Quro'*. Pertemuan ini diadakan setiap satu bulan sekali yaitu setiap hari ahad *legi*. Pertemuan ini juga merupakan sharing bagi para *ustadz ustadzah* mengenai proses pelaksanaan metode *Ummul Quro'* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang ditemukan pada saat pembelajaran seperti kendala, disampaikan di forum ini kemudian dicarikan solusi yang tepat.
- c. Pihak pondok memperketat aturan-aturan yang sudah diterapkan dipondok, antara lain memberikan hukuman kepada santri yang sengaja membolos atau tidak mengikuti proses pembelajaran. Hukuman tersebut juga bervariasi, sesuai pelanggaran yang dilakukan.
- d. Dari pihak pondok menambahi ruangan atau kelas yang bisa digunakan pada saat proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan rangkaian temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran untuk semua pihak yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dapat bermanfaat bagi pondok pesantren, terutama Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tegal Wero Pucak Wangi Pati.

¹ Observasi langsung oleh peneliti tanggal 23 Desember 2016 di PP Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Nurul Qur'an sebagai Lembaga Pendidikan Islam hendaknya dikelola secara profesional dengan meningkatkan mutu dan prestasi bagi para santrinya selain itu juga meningkatkan fasilitas dan manajemen yang baik dengan harapan kelak menjadi pondok modern sehingga kelulusannya dapat bermanfaat bagi santri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan agama.
2. Bagi Santri
 - a. Santri hendaklah selalu meningkatkan belajarnya dengan mengikuti berbagai kegiatan secara tekun dan disiplin tinggi, sehingga kegiatan yang ada itu dapat terwujud sesuai dengan visi, misi dan tujuan.
 - b. Hendaklah terus menggali dan mengembangkan potensi diri dengan dasar ikhtiar dan tawakal yang dibarengi dengan akhlak yang mulia.
3. Bagi *Ustadz/Ustadzah*

Guru hendaknya bersikap sabar, apalagi dengan anak-anak yang sudah tumbuh remaja, bersikap proaktif (selalu mencari jalan baru) dalam proses pembelajaran dari lingkungan pesantren, keluarga santri maupun masyarakat. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Ummul Quro'* Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tegal Wero Pucak Wangi Pati ”, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang studi Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, kekhilafan dan jauh dari kata kesempurnaan dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti, oleh karena itu kritik yang konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

